



## Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan. (Literature Review Manajemen Keuangan )

Belantika Sheren Aurorita<sup>1</sup>, Muhammad Reza Adi Nugroho<sup>2</sup>, Ramdhani Ahmad Fariz Putra Setiawan<sup>3</sup>, Wiwin Aini Syifa<sup>4</sup>, Tri Yulaeli<sup>5</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[202210315030@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315030@mhs.ubharajaya.ac.id), [202210315040@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315040@mhs.ubharajaya.ac.id),

[202210315044@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315044@mhs.ubharajaya.ac.id), [202210315001@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315001@mhs.ubharajaya.ac.id),

[tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id)

Corresponding author: [202210315044@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315044@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract :** *Economic growth is increasing rapidly so that the problems faced by companies and business fields are increasingly complex and dynamic. One of the problems faced by companies and the business sector is financial problems. Good working capital management is very necessary to achieve company goals and business fields as reflected in the Effect of Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Cash Turnover on Company Liquidity obtained by the company. This study aims to determine whether turnover in working capital, accounts receivable, and inventories will affect a company's liquidity. Writing this literature review aims to build hypotheses of the influence between variables to be used in further research. This article discusses the influence of Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Cash Turnover on Company Liquidity, an introductory financial management literature study. Writing this literature review aims to build hypotheses of the influence between variables to be used in further research.*

**Keywords:** *Liquidity, Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover.*

**Abstract :** Pertumbuhan ekonomi semakin pesat sehingga permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan bidang bisnis semakin rumit dan bersifat dinamis. Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan dan bidang bisnis adalah masalah keuangan. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dan bidang bisnis yang tercermin dalam Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan yang diperoleh oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran pada modal kerja, piutang, dan persediaan akan mempengaruhi likuiditas sebuah perusahaan. Penulisan literature review ini bertujuan guna membangun hipotesis pengaruh antar variable untuk digunakan pada riset selanjutnya. Artikel ini membahas terkait pengaruh Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan suatu studi literature pengantar Manajemen Keuangan. Penulisan literature review ini bertujuan guna membangun hipotesis pengaruh antar variable untuk digunakan pada riset selanjutnya.

**Keyword:** Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah.**

Di era globalisasi sekarang ini, banyak perusahaan berlomba lomba untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan bahkan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan baik kinerja maupun nilai perusahaan. Oleh sebab itu suatu perusahaan membutuhkan asupan dana yang mampu untuk mencukupi atau memenuhi setiap kebutuhan maupun kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Likuiditas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan (Debbianita, 2012)

### **Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas guna membangun hipotesis selanjutnya :

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Likuiditas ?
2. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas ?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas ?
4. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas ?
5. Apakah Likuiditas terpengaruh oleh Perputaran modal kerja, Perputaran piutang, Perputaran piutang, dan Perputaran kas?

## **KAJIAN TEORI**

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban lancar yang harus secepatnya dibayar dengan harta lancarnya. (Devara Andreas Jonathan & Ihsan Effendi, 2020). Dimensi atau indikator Likuiditas adalah Ukuran likuiditas perusahaan yang menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar). (Devara Andreas Jonathan & Ihsan Effendi, 2020)

Rasio likuiditas dapat dianggap sebagai salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Hasil Rasio likuiditas dapat ditemukan dengan membagi kas dan aset likuid dengan pinjaman jangka pendek dan kewajiban lancar. (Chnar Abdullah Rashid. 2018). Dimensi atau indikator likuiditas memainkan peran penting dalam posisi keuangan perusahaan, struktur modal yang umum adalah modal = hutang + ekuitas, jika perusahaan tidak dapat menutupi hutangnya maka akan menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Akibatnya, mereka akan jatuh ke dalam risiko kebangkrutan jika utangnya sama dengan atau lebih dari ekuitas. Oleh karena itu, bahkan jika hutang kurang dari ekuitas, dan perusahaan mencuri mengalami kesulitan untuk menutupi kewajibannya, mereka pasti akan menghadapi kesulitan keuangan dan akibatnya mempengaruhi harga saham secara negatif. (Chnar Abdullah Rashid. 2018).

Likuiditas adalah Kemampuan perusahaan untuk mengukur hutang jangka pendeknya. (Adam Afiezan, Giovanni Wijaya, Priscilia, & Cindy Claudia. 2020). Dimensi atau indikator Likuiditas dapat kita ukur yaitu rasio aktiva lancar dibagi kewajiban lancar. Rasio aset lancar 100% atau lebih dimiliki oleh perusahaan yang memiliki likuiditas yang sehat. Perusahaan yang likuid berarti perusahaan tersebut memiliki dana yang besar untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin likuid perusahaan, semakin banyak dana internal yang harus dimiliki untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. (Adam Afiezan, Giovanni Wijaya, Priscilia, & Cindy Claudia. 2020).

Likuiditas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Devara Andreas Jonathan & Ihsan Effendi, 2020), (Chnar Abdullah Rashid. 2018), dan (Adam Afiezan, Giovanni Wijaya, Priscilia, & Cindy Claudia. 2020).

## **Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja didefinisikan sebagai suatu modal yang dapat digunakan dalam membiayai dan memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, terutama dalam waktu jangka pendek. Suatu perusahaan yang tidak mempunyai modal yang cukup, maka tidak akan dapat membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dan pada akhirnya akan berhadapan dengan masalah likuiditas. (Riyanto 2010)

Perputaran Modal kerja merupakan hal yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat bergantung kepada beberapa faktor yang mempengaruhinya. (Kasmir, 2015)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode. Munawir (2010) menyatakan bahwa untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio perputaran modal kerja. Selanjutnya Kasmir (2012) menyatakan, perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja

Perputaran Modal Kerja sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Riyanto 2010) , (Kasmir, 2015), Munawir (2010)

## **Perputaran Persediaan**

Perputaran Persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan disimpan di gudang sampai akhirnya terjual. (Hery, 2013). Dimensi atau indikator Perputaran Persediaan adalah perhitungan uji tabel t / parsial dan uji F / simultan. (Nasution, I. et al., 2022)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Dimensi atau indikator

Perputaran Persediaan adalah dengan menggunakan rasio perputaran persediaan, dimana rasio ini dikenal dengan perputaran persediaan perbandingan, yaitu dengan membandingkan penjualan dengan nilai persediaan. (Abdurrahman et al., 2022)

Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan beberapa kali jumlah barang persediaan yang diganti dalam satu tahun. perputaran persediaan sangat penting bagi sebuah perusahaan, dimana rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja sehingga perusahaan terhindar dari gagal bayar atas hutang jangka pendeknya. Dimensi atau indikator Perputaran Persediaan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis verikatif dan analisis regresi berganda. (Wijaya I. 2018)

Perputaran Persediaan sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hery, 2013), (Nasution, I. et al., 2022), (Abdurrahman et al., 2022), dan (Wijaya I. 2018)

### **Perputaran Piutang**

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam suatu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang, semakin cepat piutang atau tagihan yang masuk akan semakin baik karena akan meningkatkan likuiditas perusahaan. (Raharjaputra, 2009). Dengan menggunakan indikator rasio aktivitas yang memiliki beberapa manfaat dan tujuan: 1) Dapat mengetahui berapa lama piutang dapat tertagih dalam suatu periode, 2) dapat mengetahui jumlah hari rata rata penagihan piutang sehingga dapat mengetahui pula jumlah hari (berapa hari) piutang tidak dapat ditagih. (Kasmir, 2010)

Perputaran piutang adalah hubungan antara penjualan bersih dan piutang, dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan rata rata piutang bersih. Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, tetapi sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin buruk. (Warren et al., 2014). Dengan menggunakan indikator pengujian parsial (uji-t) dan pengujian simultan (uji F). (Amanda, R. I., 2019)

Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2012). Dengan

menggunakan indikator membandingkan antara penjualan kredit dengan rata rata piutangnya. (Indriani, D. et al., 2017).

Perputaran piutang sebelumnya sudah banyak di teliti oleh para peneliti terdahulu di antaranya adalah (Raharjaputra, 2009), (Kasmir, 2010), (Warren et al., 2014), (Amanda, R. I. 2019), (Kasmir, 2012), dan (Indriani, D. et al., 2017)

## **Perputaran Kas**

Menurut Riyanto (2008). Perputaran kas adalah untuk menentukan efisiensi atau tidaknya penggunaan kas di perusahaan. Perbandingan antara penjualan dan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012) mengemukakan bahwa pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas adalah: “Salah satu manfaat dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban perusahaan”. Artinya jika kas yang tersedia dalam perusahaan besar, maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Fadrul, F., 2021).

Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang bersifat sangat lancar yang memenuhi syarat. Kas diletakkan paling atas ini dilakukan karena kas adalah yang paling likuid diantara barang lainnya, dalam artian jika perusahaan sedang membutuhkan/memerlukan uang maka dapat langsung diambil dari kas (Kasmir, 2013), (Mulyanti, D. et al, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan kas suatu perusahaan antara lain: perimbangan antara kas masuk dan kas keluar, penyimpangan terhadap arus kas yang diperkirakan, adanya hubungan yang baik dengan sektor perbankan. Besar kecilnya persediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan akan menentukan perputaran kas dan tinggi rendahnya perputaran kas dapat mencerminkan efisiensi atau tidaknya penggunaan kas pada perusahaan. (Nasution, I. et al., 2022)

Perputaran Kas sebelumnya sudah banyak di teliti oleh para peneliti terdahulu di antaranya adalah . (Fadrul, F., 2021), (Kasmir, 2013), (Mulyanti, D. et al, 2018), dan Nasution, I. et al., 2022)

**Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Devara Andreas Jonathan & Ihsan Effendi, (2020)	Analisis rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas terhadap likuiditas perusahaan	1. Penelitian mengukur menggunakan variable Likuiditas	Penelitian terdahulu menggunakan variabel rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas
2	Chnar Abdullah Rashid. (2018)	Analisis Rasio Keuangan, Current Ratio, Quick Ratio Untuk Mengevaluasi Perusahaan Likuiditas	1. Penelitian mengukur menggunakan variable Likuiditas, Rasio Likuiditas	Penelitian terdahulu menggunakan variable Current Ratio, Quick Ratio
3	Adam Afiezan, Giovanni Wijaya, Priscilia, & Cindy Claudia. (2020)	Pengaruh Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan likuiditas Pada Perusahaan	1. Penelitian mengukur menggunakan variable Likuiditas	Penelitian terdahulu menggunakan Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
.4	( Idham Saputra, Andir Indrawan, Ade Sudarma.2020)	Perputaran modal kerja terhadap perusahaan berpengaruh negative karena adanya aspek-aspek tertentu dalam perputaran modal kerja yang juga mempengaruhi nilai likuiditas, seperti jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan.	Penelitian ini menggunakan 1 jenis modal kerja yaitu : Modal kerja permanen ( <i>Permanent Working Capital</i> ).	Penelitian terdahulu menggunakan jenis Modal Kerja Normal ( <i>Variabel Working Capital.</i> )
.5	(Jasmani, 2019)	Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap	Penelitian ini menggunakan 1 jenis modal kerja yaitu : Modal kerja permanen ( <i>Permanent Working Capital</i> ).	Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis deskriptif dan verikatif dengan

		profabilitas PT.Sumber Cipta Multiniaga		asumsi dengan analisis statistik.
6	(Imam Hidayat, Filla Oktapia Sulistia Dewi, 2023)	Penelitian sebelumnya bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan perputaran modal kerja terhadap profabilitas pada perusahaan pertambangan batubara.	Penelitian ini menggunakan 1 jenis modal kerja yaitu : Modal kerja permanen ( <i>Permanent Working Capital</i> ).	Data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah deskriptif.

\*

7	(Nasution, I. et al., 2020)	Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang, berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan	Penelitian mengukur menggunakan variable Perputaran Persediaan dan Likuiditas	Penelitian terdahulu mengukur menggunakan variabel perputaran perputaran kas dan perputaran piutang
8	(Abdurrahman et al., 2022)	Perputaran persediaan Pertumbuhan Kas, dan Perturunan Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan	Penelitian mengukur menggunakan variable Perputaran Persediaan dan Likuiditas	Penelitian terdahulu mengukur menggunakan variable pertumbuhan kas dan penurunan piutang
9	(Wijaya I. 2018)	Perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan	Penelitian mengukur menggunakan variable Perputaran Persediaan dan Likuiditas	Penelitian terdahulu mengukur menggunakan variable perputaran piutang dan perputaran kas
10	(Nasution, I. A. et al., 2022)	Perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan, namun secara parsial berpengaruh positif	Penelitian mengukur menggunakan variable Perputaran piutang dan likuiditas	1) penelitian terdahulu mengukur menggunakan variabel perputaran kas, dan perputaran persediaan sedangkan penelitian

		dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan.		sekarang tidak menggunakan variabel tersebut. 2) penelitian terdahulu menggunakan indikator rasio aktivitas sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan indikator tersebut.
11	(Amanda, R. I. 2019)	Perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, dan rasio lancar dan utang untuk rasio ekuitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan, namun secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan.	Penelitian mengukur menggunakan variable perputaran piutang dan likuiditas	1) Penelitian terdahulu mengukur menggunakan variable perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar dan utang untuk rasio ekuitas sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut, 2) penelitian terdahulu menggunakan indikator pengujian parsial (uji-t) dan pengujian simultan (uji F) sedangkan penelitian tidak menggunakan indikator tersebut
12	(Indriani, D. et al., 2017)	Perputaran piutang, dan arus kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan, namun secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan.	penelitian mengukur menggunakan variable perputaran piutang dan likuiditas	1) Penelitian terdahulu mengukur menggunakan variable arus kas sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut, 2) Penelitian terdahulu menggunakan indikator

				membandingkan antara penjualan kredit dengan rata rata piutangnya sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan indikator tersebut
13	(Mulyanti, D. et al, 2018)	Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Liquiditas	Penelitian mengukur menggunakan variable Perputaran Kas dan Likuiditas	1) Penelitian terdahulu mengukur menggunakan variable perputaran persediaan sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variable tersebut. 2) Penelitian terdahulu menggunakan indikator rasio lancar dan rasio cepat, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan indikator tersebut.
14	(Fadrul, F., 2021)	Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Likuiditas.	Penelitian mengukur menggunakan variable Perputaran Kas dan Likuiditas.	1) Penelitian terdahulu mengukur menggunakan variable perputaran piutang sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variable tersebut. 2) Penelitian terdahulu menggunakan indikator pengujian statistik f dan pengujian hipotesis (uji t)
15	(Nasution, I. et al., 2022)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran	Penelitian mengukur menggunakan	1) Penelitian terdahulu

		Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan.	variable perputaran kas dan likuiditas	mengukur menggunakan variable perputaran piutang dan perputaran persediaan sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variable tersebut. 2) Penelitian terdahulu menggunakan indikator Uji signifikan (uji statistik F)
--	--	--	--	---

## METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah adalah metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Evaluasi teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dalam buku dan jurnal baik offline di perpustakaan maupun online dari Mendeley, Scholar Google, dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus digunakan sesuai dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara bijaksana agar tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif adalah karena bersifat eksploratif.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Matematika Ekonomi Bisnis adalah:

### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Likuiditas

Perputaran Modal Kerja dimulai saat uang tunai diinvestasikan dalam komponen modal kerja hingga kembali menjadi uang tunai. Semakin pendek periode perputaran modal kerja maka perputaran modal kerja semakin cepat sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya meningkatkan profabilitas. (Baskara, 2013)

Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,005$ , menunjukkan pengaruh yang signifikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negative terhadap likuiditas. Menurut (Kasmir, 2015) tentang likuiditas current ratio bahawa nilai aktiva lancar berbanding terbalik dengan utang lancar. Semakintinggi nilai likuiditas maka semakin tinggi nilai aktiva lancar yang juga akan berbanding lurus dengan hasil penjualannya.

## **2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas.**

Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas, dimana dimensi atau indikator Perputaran persediaan (perhitungan uji tabel t / parsial dan uji F / simultan) terhadap dimensi atau indikator Likuiditas (memainkan peran penting dalam posisi keuangan perusahaan, struktur modal yang umum adalah modal = hutang + ekuitas, jika perusahaan tidak dapat menutupi hutangnya maka akan menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajibannya). (Nasution, I. A. et al., 2022).

Untuk meningkatkan Likuiditas dengan memperhatikan Perputaran persediaan , maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memperhatikan perputaran persediaannya karena semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar keuntungan perusahaan karena persediaan yang dijual secara tunai maupun kredit nantinya akan menambah kas perusahaan sehingga kas yang masuk dapat digunakan untuk membeli persediaan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Abdurrahman et al., 2022)

Perputaran persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas, apabila Perputaran persediaan di uji menggunakan uji F / simultan. Maka perputaran persediaan akan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. (Wijaya I. 2018)

Perputaran persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Nasution, I. A. et al., 2022), (Abdurrahman et al., 2022), dan (Wijaya I. 2018).

## **3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Likuiditas**

Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas, dimana indikator Perputaran

Piutang (adalah rasio aktivitas yang memiliki beberapa manfaat dan tujuan: 1) Dapat mengetahui berapa lama piutang dapat tertagih dalam suatu periode, 2) dapat mengetahui jumlah hari rata rata penagihan piutang sehingga dapat mengetahui pula jumlah hari (berapa hari) piutang tidak dapat ditagih) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Likuiditas (Ukuran likuiditas perusahaan yang menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar), (Amanda, R. I. 2019).

Untuk meningkatkan Likuiditas dengan memperhatikan Perputaran piutang, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah Uji t parsial diperoleh t hitung perputaran piutang -3,112. Nilai t hitung < t tabel atau  $-3,112 < 1,66864$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya perputaran piutang sebagian merugikan likuiditas pada perusahaan. . (Nasution, I. A. et al., 2022).

Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas, apabila Perputaran Piutang di uji menggunakan pengujian simultan / secara bersama sama dengan perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran kas maka ini akan dapat mempengaruhi likuiditas secara signifikan. (Indriani, D. et al., 2017)

Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, I. A. et al., 2022). Dan (Indriani, D. et al., 2017), dan (Amanda, R. I. 2019)

#### **4. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas**

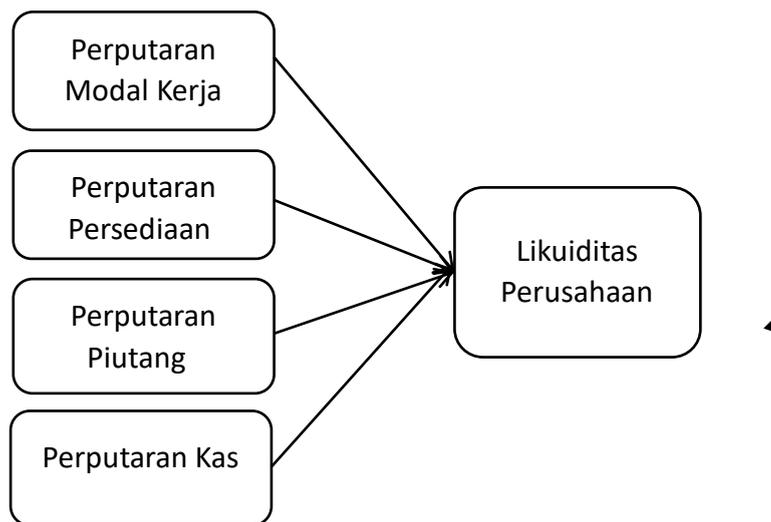
Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang bersifat sangat lancar yang memenuhi syarat. Kas diletakkan paling atas ini dilakukan karena kas adalah yang paling likuid diantara barang lainnya, dalam artian jika perusahaan sedang membutuhkan/memerlukan uang maka dapat langsung diambil dari kas (Kasmir, 2013), (Mulyanti, D. et al, 2018).

Menurut Gill yang dikutip oleh Kasmir (2017:140) perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan. Dengan menggunakan indikator pengujian parsial (uji-t) dan pengujian simultan (uji F). (Fadrul, F., 2021)

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan kas suatu perusahaan antara lain: perimbangan antara kas masuk dan kas keluar, penyimpangan terhadap arus kas yang diperkirakan, adanya hubungan yang baik dengan sektor perbankan. Besar kecilnya persediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan akan menentukan perputaran kas dan tinggi rendahnya perputaran kas dapat mencerminkan efisiensi atau tidaknya penggunaan kas pada perusahaan. (Nasution, I. et al., 2022)

### **Conceptual Framework**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di qbawah ini.



**Figure 1: Conceptual Framework**

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas,

Selain dari 4 variabel exogen ini yang mempengaruhi Likuiditas, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Analisis rasio lancar (Devara Andreas Jonathan & Ihsan Effendi, 2020)
- b) Rasio cepat (Devara Andreas Jonathan & Ihsan Effendi, 2020)
- c) Rasio kas (Devara Andreas Jonathan & Ihsan Effendi, 2020)
- d) Analisis Rasio Keuangan (Chnar Abdullah Rashid. 2018)

- e) Pengaruh Free Cash Flow (Adam Afiezan, Giovanni Wijaya, Priscilia, & Cindy Claudia. 2020)
- f) Rasio lancar dan utang untuk rasio ekuitas (Amanda, R. I. 2019)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Likuiditas
2. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas
3. Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas
4. Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas.

### **Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Likuiditas, selain dari Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Likuiditas selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti Analisis rasio lancar, Rasio cepat, Rasio kas, Analisis rasio keuangan, Pengaruh Free Cash Flow, dan Rasio lancar dan utang untuk rasio ekuitas

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Jonathan, D. A., & Effendi, I. (2020). Analisis Pengelolaan Kas Dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Perusahaan Bongkar Muat (Pbm) Pt. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 41-50.
- Rashid, C. A. (2018). Efficiency of financial ratios analysis for evaluating companies liquidity. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(4), 110.
- Afiezan, A., Wijaya, G., & Claudia, C. (2020). The effect of free cash flow, company size, profitability and liquidity on debt policy for manufacturing companies listed on IDX in 2016-2019 periods. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol*, 3(4), 4005-4018
- Saputra, I., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas perusahaan jasa sub sektor property, real estate dan konstruksi

- bangunan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 136-146.
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Naryono, E. (2021). *The Effect of Working Capital Turnover on Company Liquidity at PT. Gudang Garam, Tbk (Case study on the Indonesian stock exchange)(2007–2011* (No. 8bq6v). Center for Open Science.
- Nasution, I. A., Sembiring, F., Batubara, M., & Putri, T. O. D. S. (2022). The Effect Of Cash Turnover, Receivable Turnover, And Inventory Turnover On Liquidity On Liquidity Of Consumer Goods Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange In the 2011-2014 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1840-1845
- Salam, A. F., Abdurrohman, A., Alfarizi, A. W., & Anwar, F. A. (2022). THE EFFECT OF CASH TURNOVER, RECEIVABLES TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON LIQUIDITY IN CHEMICAL SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1005-1011.
- Wijaya, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei 2011-2016. *Buana ilmu*, 3(1).
- Nasution, I. A., Sembiring, F., Batubara, M., & Putri, T. O. D. S. (2022). The Effect Of Cash Turnover, Receivable Turnover, And Inventory Turnover On Liquidity On Liquidity Of Consumer Goods Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange In the 2011-2014 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1840-1845.
- Amanda, R. I. (2019). The impact of cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, current ratio and debt to equity ratio on profitability. *Journal of research in management*, 2(2).
- Indriani, D., Ilat, V., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap likuiditas PT. Astra Internasional. Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1)
- Nasution, I. A., Sembiring, F., Batubara, M., & Putri, T. O. D. S. (2022). The Effect Of Cash Turnover, Receivable Turnover, And Inventory Turnover On Liquidity On Liquidity Of Consumer Goods Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange In the 2011-2014 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1840-1845.
- Fadrul, F., & Surya, A. (2021). THE INFLUENCE OF ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER AND CASH TURNOVER ON LIQUIDITY AT CV KURNIA JAYA MANDIRI PEKANBARU. *Journal Applied Business and Technology*, 2(1), 83-91.
- Mulyanti, D., & Supriyani, R. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra Jaya, Tbk. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(1), 34-42.